

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah tanggung jawab perusahaan untuk menunjukkan kondisi perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi investor untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu perusahaan. Apabila laporan keuangan disuatu perusahaan memiliki nilai positif, maka ini akan menjadi nilai plus tersendiri untuk para investor agar menanamkan saham di perusahaan tersebut. Setiap perusahaan *go public* harus mempublikasikan laporan keuangannya paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan (BAPEPAM).

Laporan keuangan harus di audit terlebih dahulu oleh akuntan publik atau auditor. Waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan tergantung pada laporan yang dikerjakannya. Semakin lama auditing maka menyebabkan keterlambatan pelaporan. Keterlambatan ini sering disebut *Audit Report Lag*. Perusahaan dapat dikatakan terlambat menyampaikan laporan keuangannya jika lebih dari 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal seperti ini selain merugikan investor juga merugikan perusahaan yang bersangkutan. Keterlambatan yang dialami perusahaan tersebut juga dikenakan denda dan sanksi administrasi.

Di Indonesia, fenomena *audit report lag* sering ditemukan pada laporan keuangan perusahaan *go publik*. Pada tahun 2012 tercatat ada 9 perusahaan yang mengalami *audit report lag* lebih dari 50 hari yaitu dengan

durasi paling lama adalah 84 hari. Selanjutnya pada tahun 2013, perusahaan yang mengalami *audit report lag* menjadi 7 dengan tempo selama 89 hari. Tahun 2014 terdapat 8 perusahaan yang mengalami *audit report lag* dengan waktu pelaporan paling lama yaitu 83 hari. Di tahun 2015 tercatat ada 7 perusahaan dengan tingkat *audit report lag* paling lama adalah 89 hari.

Penelitian mengenai *audit report lag* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Azizah dan Kumalasari (2012), menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas dan nilai aset yang besar cenderung lebih cepat menyelesaikan proses audit. Menurut Siwy (2012), ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh, sedangkan yang berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah opini audit. Artinya bahwa semakin auditor kurang yakin dalam memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan, maka semakin lama waktu untuk menyelesaikan proses audit.

Pada penelitian Hasanah (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sebaliknya Listiana dan Susilo (2012), menyatakan bahwa likuiditas lah yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Jadi perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menggambarkan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga penyelesaian audit lebih singkat. Penelitian Lianto dan Kusuma (2010), menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal

ini menunjukkan bahwa proporsi hutang yang tinggi membuat auditor meningkatkan kecermatan yang lebih lama dalam melakukan proses audit.

Perusahaan LQ-45 adalah perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas serta kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga laporan keuangan perusahaannya sangat bermanfaat bagi masyarakat luas, sehingga harus mempublikasikan laporan keuangan perusahaan agar tetap mendapat kepercayaan publik dan dihitung setiap enam bulan oleh divisi penelitian dan pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini menggunakan perusahaan LQ-45 dikarenakan pada penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur, oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan perusahaan LQ-45 agar berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang diangkat adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengujii pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*
2. Menguji pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*
3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag*

4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mempunyai manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* pada perusahaan di Indonesia dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat praktis penelitian bagi perusahaan adalah sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan menyangkut pendanaan perusahaan.
- b. Manfaat praktis bagi investor yang akan berinvestasi adalah penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan terkait penanaman saham disuatu perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam berinvestasi.